

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

1. Letak Geografis

Kelurahan / Desa merupakan tempat tinggal masyarakat di suatu wilayah maupun daerah hukum yang menjadi pusat pemerintahan yang berada ditingkat daerah paling rendah. Pemerintah desa tersebut membawahi rakyat secara langsung dibawah kekuasaan kecamatan dan terdiri dari beberapa dusun. Batas-batas Wilayah Desa Timbulharjo adalah sebagai berikut :

- a. Utara : Desa Panggunharjo dan Desa Bangunharjo
- b. Timur : Desa Wonokromo dan Desa Trimulyo
- c. Selatan : Desa Sumberagung dan Desa Sabdodadi
- d. Barat : Desa Trirenggo dan Desa Pendowoharjo.

2. Aspek Demografi

Penduduk Desa Timbulharjo dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok usia sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Usia di Desa Timbulharjo 2017

No	Usia (Tahun)	Jumlah (orang)		Persentase (%)
		L	P	
1	0 - 14	2.480	2.277	21
2	14 – 54	7.765	7.686	69
3	> 64	1.048	1.077	10
Total		22.333		100

(Sumber: data primer diolah 2019)

Jumlah penduduk di Desa Timbulharjo pada tahun 2017 sejumlah 22.333 dengan jumlah penduduk laki-laki mencapai 11.293 orang dan jumlah penduduk perempuan mencapai 11.040 orang . Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbanyak berdasarkan kelompok usia 14 – 54 tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 7.765 orang dan jumlah penduduk perempuan 7.686 orang . Jumlah penduduk berdasarkan usia berikutnya adalah usia 0 – 14 tahun sebanyak 4.757 orang. Sementara jumlah penduduk berdasarkan usia yang paling rendah yaitu pada usia 64 tahun keatas sebanyak 2.125 orang.

1) Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkatan Pendidikan
di Desa Timbulharjo Tahun 2017

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)		Persentase (%)
		L	P	
1	Tidak sekolah	2.250	2.391	20,6
2	Belum tamat SD	829	754	7,0
3	Tamat SD	2.543	2.607	22,9
4	SMP /MTs	1.665	1.535	14,2
5	SMA/SMK/MA	3.197	3.008	27,5
6	Akademi D1/D3	249	359	2,7
7	Sarjana	517	557	4,8
8	Pascasarjana	43	31	0,3
Total		22.535		100

(Sumber: data primer diolah 2019)

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan yang ada di Desa Timbulharjo tertinggi tamat SMA/SMK/MA sebanyak 6.205 orang, tidak sekolah sebanyak 4.641 orang, belum tamat SD sebanyak 1.583 orang, tamat SD sebanyak 5.150 orang,

tamat SMP/MTs sebanyak 3.200 orang, tamat D1/D3 sebanyak 608 orang, tamat sarjana sebanyak 1.074 orang, dan tamat pascasarjana sebanyak 74 orang.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa
Timbulharjo Tahun 2017

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)		Persentase (%)
		L	P	
1	Sektor pertanian/peternakan/perikanan	2.218	1.915	25
2	Buruh/tukang berkeahlian khusus	1.402	891	14
3	Wiraswasta	1.178	1.201	15
4	Mengurus rumah tangga	8	1.305	8
5	TNI/POLRI	153	8	1
6	Karyawan swasta	1.508	1.130	16
7	Pelajar/Mahasiswa	1.360	1.205	16
8	Pekerjaan lainnya	292	449	5
	Total	16.223		100

(Sumber: data primer diolah 2019)

Berdasarkan tabel 4.3 mata pencaharian masyarakat Desa Timbulharjo sangat beragam, mulai dari yang bekerja di dalam desa maupun orang yang merantau untuk bekerja. Mayoritas masyarakat Desa Timbulharjo bermata pencaharian sebagai sektor pertanian, peternakan, dan perikanan sebanyak 4.133 orang, karena Desa Timbulharjo letak topografis tanahnya Rata, dengan lahan sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat untuk lahan pertanian, sehingga sebagian besar masyarakat Desa Timbulharjo adalah petani. Mata pencaharian kedua yaitu karyawan swasta sebanyak 2.633 orang, pelajar/mahasiswa 2.565 orang, wiraswasta sebanyak 2.379 orang, Buruh/tukang berkeahlian khusus sebanyak 2.293 orang, mengurus rumah tangga sebanyak 1.313, pekerjaan lainnya sebanyak 741, dan TNI/POLRI sebanyak 161 orang.

B. Kondisi Pertanian

Kondisi pertanian di Desa Timbulharjo ini umumnya menanam padi. Selain menanam padi petani di Desa Timbulharjo juga menanam pisang, tebu, dan kacang tanah. Padi memiliki prospek untuk berkembang di daerah ber-iklim tropis dan subtropis dengan rata-rata curah hujan 1500-2000 mm pertahun. Biasanya padi ditanam pada musim kemarau maupun musim hujan. Pada musim kemarau proses penyerbukan berlangsung sempurna tanpa gangguan hujan menyebabkan produksi cenderung meningkat. Untuk musim hujan pada padi tumbuh subur namun hasil cenderung menurun karena penyerbukan terganggu oleh hujan. Padi dapat tumbuh dengan baik dengan ketinggian 0-60 mdpl (dataran rendah-menengah) dengan suhu 22-27 derajat celcius dan pada ketinggian 650-1500 mdpl (dataran tinggi) dengan kisaran suhu 19-23 derajat celcius.

Selain suhu mempengaruhi terhadap penyerbukan dan pengisian biji kondisi angin juga berpengaruh terhadap penyerbukan tanaman padi, kondisi angin tidak terlalu kencang bagus untuk proses penyerbukan sedangkan angin terlalu kencang bisa merusak tanaman padi. Jenis tanah yang cocok untuk padi adalah tanah lempur dengan ketebalan kurang lebih 20 cm dan bisa juga jenis tanah lempung atau liat. Untuk tanah pasir tidak cocok karena sifatnya porous atau tidak mengikat pada air.

C. Usaha Tani Padi di Desa Timbulharjo

Usaha tani padi di desa timbulharjo ada tiga fase pertumbuhan padi yaitu ada fase vegetative atau pertumbuhan, fase ini dimana pembentukan

akar batang dan daun. Pembentukan ini dimulai dari perkecambahan sampai terbentuknya malai atau rangkaian bulir padi. Untuk fase ini berkisar antara 50 sampai 60 hari. Kedua ada fase generative atau penguatan, fase ini dimana pembentukan bulir sampai dengan penguatan untuk lamanya fase ini berkisar antara 30 sampai 3 hari. Ketiga ada fase pembentukan gabah atau biji, fase ini dimana pembungaan sampai pemasakan biji padi.

Usaha tani padi dimulai dari pembuatan bedengan untuk persemaian atau pembibitan padi. Pada umumnya cara menanam padi benih langsung ditanam, namun dengan bibit yang sebelumnya disemai terlebih dahulu. Bedengan semai dibuat dengan ukuran lebar 1-1,5 m (lebar got 40-50cm), panjangnya menyesuaikan dengan ukuran lahan. Luas bedengan semai biasanya $\frac{1}{200}$ luas penanaman. Agar bibit bisa tumbuh dengan baik, pilih lahan untuk bedengan semai yang mudah pengairannya, dan bebas hama penyakit. Untuk menunjang kesuburan tanah tempat semai, tambahkan bahan organik (kompos atau pupuk kandang 1kg/m²), pupuk NPK 10 gram/m², serta insektisida karbofuran 10 gram/m².

Setelah pembuatan bedengan untuk persemaian atau pembibitan padi selanjutnya persiapan benih dan cara menyemai. Di waktu bedengan semai dibuat, harus disiapkan benih padi yang akan disemai. Kemudian peram selama 1-3 hari sampai benih semua berkecambah dan benih sudah bisa disebar pada bedengan yang sudah dibuat dengan kerapatan 50 gram

untuk 1 m². Setelah benih padi disebar, genangi selama 2-3 hari dengan air secara macak-macak.

Penyiapan lahan padi terdiri atas beberapa langkah yaitu pembersihan lahan dari gulma atau bekas tanaman lama, penggenangan lahan yang bertujuan agar hama penyakit yang ada dalam tanah bisa mati, dan struktur tanah menjadi lebih lunak, olah tanah atau bajak, dan penggaruan yang bertujuan untuk meratakan lahan. Kemudian pindah tanaman bibit padi saat berusia 3-4 minggu (kurang lebih 5-7 daun). Cara penanamannya yakni bibit padi jangan ditanam terlalu dalam karena berakibat pertumbuhan tanaman menjadi lambat. Jarak tanaman jangan terlalu rapat karena pertumbuhan akan memanjang sehingga tanaman saling menaungi dan menyebabkan anakan sedikit.

Selanjutnya, pengairan/irigasi tanaman padi dilakukan dengan pola irigasi berselang yaitu tanah dialiri air dalam kondisi macak-macak. Pada fase pembungaan dilakukan penggenangan lagi setinggi 5 cm sampai menjelang panen kemudian lahan dikeringkan untuk proses pemasakan gabah. Setelah itu dilakukan pemupukan dan disarankan untuk mengombinasikan pupuk organik dan pupuk anorganik agar selain produktivitas bisa tinggi tapi kesuburan tanah tetap terjaga.

Tahap selanjutnya, panen padi yang dilakukan setelah umur 3 hari setelah masa pembungaan atau bisa dilihat dari kondisi fisik gabah yakni gabah sudah mengalami masak fisiologis 90% yang artinya 90% gabah telah berubah warna menjadi kuning.

D. Hama dan Penyakit Tanaman Padi

Hama utama yang paling sulit dibasmi dibandingkan hama yang lainnya yaitu hama wereng coklat. Penyebarannya yang cepat dan luas semakin sulit dibasmi. Wereng coklat bekerja merusak tanaman padi dengan cara serangan langsung (menghisap cairan sel tanaman sehingga tanaman kering seperti terbakar) serta sebagai vector virus. Wereng coklat yang menyerang tanaman padi pada saat memasuki fase pertumbuhan (tanaman muda) hingga fase keluarnya malai. Dampak dan kerugian yang ditimbulkan oleh serangan wereng coklat ini bisa menurunkan produktivitas panen 10-50%.

Gejala lainnya yaitu hama walang sangit yaitu hama yang menyerang tanaman padi pada saat memasuki fase masak susu saat berumur 70-80 hari setelah tanam. Selanjutnya, penyakit virus tungro yang disebarkan oleh hama wereng hijau biasanya menyerang saat fase pembibitan sampai stadia primordia (usia rentan serangan). Cara pencegahannya dengan membasmi atau mengendalikan vektornya yakni wereng hijau dan bisa menggunakan varietas benih padi tahan tungro.

E. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	95	92,233
Perempuan	8	7,766
Total	103	100,0

(Sumber: data primer diolah 2019)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar adalah responden termasuk dalam kategori laki-laki yaitu sebanyak 95 responden ().

2. Usia

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan usia yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
41- 50	10	9,708
51 – 60	33	32,03
61 -70	45	43,68
71 – 80	15	14,56
Total	103	100,0

(Sumber: data primer diolah 2019)

3. Jumlah Responden berdasarkan Variabel Kepercayaan (*Trust*) terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Desa Timbulharjo

Tabel 4.6
Jumlah Responden berdasarkan Variabel Kepercayaan (*Trust*) terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Desa Timbulharjo

Kategori	Produktivitas			Jumlah (Orang)	Total (%)
	Tinggi	Sedang	Rendah		
Tinggi	3	7	3	13	12,6
Sedang	28	24	25	77	74,8
Rendah	3	6	4	13	12,6
Total	33,0	35,9	31,1	103	100,0

(Sumber: data primer diolah 2019)

Berdasarkan tabel 4.6 data responden menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan (*trust*) petani tinggi terdapat 3 orang dengan produktivitas tinggi. Tingkat kepercayaan (*trust*) petani tinggi terdapat 7 orang dengan produktivitas sedang. Tingkat kepercayaan (*trust*) petani tinggi terdapat 3 orang dengan produktivitas rendah. Tingkat kepercayaan (*trust*) petani sedang terdapat 28 orang dengan produktivitas tinggi sebesar. Tingkat kepercayaan (*trust*) petani sedang terdapat 24 orang dengan produktivitas sedang. Tingkat kepercayaan (*trust*) petani sedang terdapat 25 orang dengan produktivitas rendah. Tingkat kepercayaan (*trust*) petani rendah terdapat 3 orang dengan produktivitas tinggi. Tingkat kepercayaan (*trust*) petani rendah terdapat 6 orang dengan produktivitas sedang.

Tingkat kepercayaan (*trust*) petani rendah terdapat 4 orang dengan produktivitas rendah.

4. Jumlah Responden berdasarkan Variabel Partisipasi (*Participation*) terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Desa Timbulharjo

Tabel 4.7
Jumlah Responden berdasarkan Variabel Partisipasi (*Participation*) terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Desa Timbulharjo

Kategori	Produktivitas			Jumlah (Orang)	Total (%)
	Tinggi	Sedang	Rendah		
Tinggi	3	4	8	15	14,6
Sedang	30	27	20	77	74,8
Rendah	1	6	4	11	10,7
Total	33,0	35,9	31,1	103	100,0

(Sumber: data primer diolah 2019)

Berdasarkan tabel 4.7 data responden menunjukkan bahwa tingkat partisipasi (*participation*) petani tinggi terdapat 3 orang dengan produktivitas tinggi. Tingkat partisipasi (*participation*) petani tinggi terdapat 4 orang dengan produktivitas sedang. Tingkat partisipasi (*participation*) petani tinggi terdapat 8 orang dengan produktivitas rendah. Tingkat partisipasi (*participation*) petani sedang terdapat 30 orang dengan produktivitas tinggi. Tingkat partisipasi (*participation*) petani sedang terdapat 27 orang dengan produktivitas sedang. Tingkat partisipasi (*participation*) petani sedang terdapat 20 orang dengan produktivitas rendah. Tingkat partisipasi (*participation*) petani rendah terdapat 1 orang dengan produktivitas tinggi. Tingkat partisipasi (*participation*) petani rendah terdapat 6 orang dengan produktivitas

sedang. Tingkat partisipasi (*participation*) petani rendah terdapat 4 orang dengan produktivitas rendah.

5. Jumlah Responden berdasarkan Variabel Jaringan (*Network*) terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Desa Timbulharjo

Tabel 4.8
Jumlah Respon berdasarkan Variabel Jaringan (*Network*) terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Desa Timbulharjo

Kategori	Produktivitas			Jumlah (Orang)	Total (%)
	Tinggi	Sedang	Rendah		
Tinggi	4	4	4	12	11,7
Sedang	26	28	23	77	74,8
Rendah	4	5	5	14	13,6
Total	33,0	35,9	31,1	103	100,0

(Sumber: data primer diolah 2019)

Berdasarkan tabel 4.8 data responden menunjukkan bahwa tingkat jaringan (*network*) petani tinggi terdapat 4 orang dengan produktivitas tinggi. Tingkat jaringan (*network*) petani tinggi terdapat 4 orang dengan produktivitas sedang. Tingkat jaringan (*network*) petani tinggi terdapat 4 orang dengan produktivitas rendah. Tingkat jaringan (*network*) petani sedang terdapat 26 orang dengan produktivitas tinggi. Tingkat jaringan (*network*) petani sedang terdapat 28 orang dengan produktivitas sedang. Tingkat jaringan (*network*) petani sedang terdapat 23 orang dengan produktivitas rendah. Tingkat jaringan (*network*) petani rendah terdapat 4 orang dengan produktivitas tinggi. Tingkat jaringan (*network*) petani rendah terdapat 5 orang dengan produktivitas sedang. Tingkat jaringan (*network*) petani rendah terdapat 5 orang dengan produktivitas rendah.

6. Jumlah Responden berdasarkan Variabel Norma Sosial (*Social Norms*) terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Desa Timbulharjo

Tabel 4.9
Jumlah Responden berdasarkan Variabel Norma Sosial (*Social Norms*) terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Desa Timbulharjo

Kategori	Produktivitas			Jumlah (Orang)	Total (%)
	Tinggi	Sedang	Rendah		
Tinggi	4	3	4	11	10,7
Sedang	26	29	25	80	77,7
Rendah	4	5	3	12	11,7
Total	33,0	35,9	31,1	103	100,0

(Sumber: data primer diolah 2019)

Berdasarkan tabel 4.9 data responden menunjukkan bahwa tingkat norma sosial (*social norms*) petani tinggi terdapat 4 orang dengan produktivitas tinggi. Tingkat norma sosial (*social norms*) petani tinggi terdapat 3 orang dengan produktivitas sedang. Tingkat norma sosial (*social norms*) petani tinggi terdapat 4 orang dengan produktivitas rendah. Tingkat norma sosial (*social norms*) petani sedang terdapat 26 orang dengan produktivitas tinggi. Tingkat norma sosial (*social norms*) petani sedang terdapat 29 orang dengan produktivitas sedang. Tingkat norma sosial (*social norms*) petani sedang terdapat 25 orang dengan produktivitas rendah. Tingkat norma sosial (*social norms*) petani rendah terdapat 4 orang dengan produktivitas tinggi. Tingkat norma sosial (*social norms*) petani rendah terdapat 5 orang dengan produktivitas sedang. Tingkat norma sosial

(*social norms*) petani rendah terdapat 3 orang dengan produktivitas rendah.

7. Jumlah Responden berdasarkan Variabel Berbagi Informasi (*sharing information*) terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Desa Timbulharjo

Tabel 4.10
Jumlah Responden berdasarkan Variabel Berbagi Informasi
(*Sharing Information*) terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi
Desa Timbulharjo

Kategori	Produktivitas			Jumlah (Orang)	Total (%)
	Tinggi	Sedang	Rendah		
Tinggi	5	4	6	15	14,6
Sedang	26	27	23	76	73,8
Rendah	3	6	3	12	11,7
Total	33,0	35,9	31,1	103	100,0

(Sumber: data primer diolah 2019)

Berdasarkan data responden menunjukkan bahwa tingkat berbagi informasi (*sharing information*) tinggi terdapat 5 orang dengan produktivitas tinggi. Tingkat berbagi informasi (*sharing information*) terdapat 4 orang dengan produktivitas sedang. Tingkat berbagi informasi (*sharing information*) tinggi terdapat 6 orang dengan produktivitas rendah. Tingkat berbagi informasi (*sharing information*) sedang terdapat 26 orang dengan produktivitas tinggi. Tingkat berbagi informasi (*sharing information*) sedang terdapat 27 orang dengan produktivitas sedang. Tingkat berbagi informasi (*sharing information*) petani sedang terdapat 27 orang dengan produktivitas rendah. Tingkat berbagi informasi (*sharing information*) rendah terdapat 3 orang

dengan produktivitas tinggi. Tingkat berbagi informasi (*sharing information*) rendah terdapat 6 orang dengan produktivitas sedang. Tingkat berbagi informasi (*sharing information*) rendah terdapat 3 orang dengan produktivitas rendah.